

## Analisis Perputaran Piutang pada Perusahaan

Gebi Lia Nurjanah<sup>1✉</sup>, Anita Handayani<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

[gebyliaa16@gmail.com](mailto:gebyliaa16@gmail.com)

### Abstract

Credit sales are made by companies with the hope that they will increase product sales at the company. In the last 3 years the company's sales have fluctuated (not stable). If sales fluctuate, receivables will also experience the same thing. With this happening, the company must be able to manage receivables properly so that bad debts do not occur in the company. The purpose of this research is to analyze the level of accounts receivable turnover in 2019-2021. This study used a descriptive qualitative method by conducting interviews and collecting data in the form of documents that aim to create an accurate picture of the facts and phenomena that occur in accounts receivable turnover. Based on data analysis carried out on the source of PT ABC's financial statements in 2020, the turnover of accounts receivable was 28.48 times in one period and the age of receivables was 13 days. In 2021, receivables turnover is 75.39 times in one period and receivables are aged for 5 days. Based on the SOP that has been set by the company, the overall management of receivables turnover at PT ABC from 2019-2021 has been well managed because the company is able to collect its receivables very quickly and before they are due.

Keywords: Credit Sales, Receivable, Financial Management, Turn-Over Receivable, Days Of Receivables.

### Abstrak

Penjualan kredit dilakukan oleh perusahaan dengan harapan akan meningkatkan penjualan produk pada perusahaan. Pada 3 tahun terakhir ini penjualan perusahaan mengalami fluktuasi (tidak stabil). Apabila penjualan mengalami fluktuasi maka piutang juga akan mengalami hal yang serupa. Dengan terjadinya hal tersebut maka perusahaan harus bisa mengelola piutang dengan baik agar tidak terjadi piutang macet pada perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat perputaran piutang pada tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen yang bertujuan untuk membuat gambaran yang akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang terjadi dalam perputaran piutang. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada sumber laporan keuangan PT ABC pada tahun 2020 perputaran piutang sebesar 28,48 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 13 hari. Pada tahun 2021 perputaran piutang sebesar 75,39 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 5 hari. Berdasarkan SOP yang telah ditetapkan perusahaan maka pengelolaan perputaran piutang pada PT ABC secara keseluruhan dari tahun 2019-2021 telah dikelola dengan baik karena perusahaan mampu menagih piutangnya dengan waktu sangat cepat dan sebelum jatuh tempo.

Kata kunci: Penjualan Kredit, Piutang, Pengelolaan Keuangan, Perputaran Piutang, Umur Piutang.

*Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Pada era modern ini terjadinya persaingan bisnis pada perusahaan semakin meningkat. Di tengah ketatnya persaingan bisnis maka perusahaan diuntut untuk mampu meraih posisi pasar. Posisi pasar harus diraih perusahaan agar perusahaan dapat mempertahankan daur hidup perusahaan [1]. Banyak cara yang kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga salah satunya adalah melakukan penjualan kredit untuk mendapatkan posisi pasar yang sempurna [2]. Perusahaan melakukan penjualan kredit dengan tujuan akan meningkatkan penjualan produk pada perusahaan. Perusahaan melakukan penjualan secara kredit maka akan mengakibatkan piutang yang akan dimiliki oleh

perusahaan. Hal tersebut diharapkan perusahaan akan memperoleh pendapatan yang meningkat karena semakin tingginya piutang maka penjualan kredit juga akan semakin meningkat dan berpengaruh pada pendapatan perusahaan sehingga kas juga dapat bertambah [3]. Akan tetapi apabila piutang tidak berjalan dengan baik maka akan menyebabkan piutang macet yang berkemungkinan akan menjadi kerugian bagi perusahaan. Tingkat penjualan yang sangat tinggi pun tidak memiliki arti apabila piutang perusahaan tidak tertagih dengan baik [4]. Maka dari itu, pengelolaan piutang sangat diperlukan oleh perusahaan supaya piutang perusahaan dapat tertagih dengan baik dan meminimalkan hal-hal yang mungkin akan terjadi di luar dugaan perhitungan. Apabila dikelola dengan baik

dan benar piutang akan menjadi sebuah potensi bagi perusahaan, sedangkan apabila pengelolaan piutang kurang baik maka akan menjadi sebuah resiko bagi perusahaan [5]. Perencanaan pengelolaan piutang harus dilakukan dengan sangat matang, termasuk tentang penjualan kredit yang akan menimbulkan piutang bagi perusahaan yang kemudian akan berkaitan dengan kas perusahaan.

Piutang termasuk kedalam aktiva lancar yang penting bagi perusahaan karena jumlah piutang akan mempengaruhi kas perusahaan. Perusahaan melakukan penjualan kredit yang dapat mengakibatkan munculnya piutang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian dimana salah satu aktiva lancar di dalam aktivitas ekonomi perusahaan adalah piutang karena piutang adalah aktiva lancar yang paling besar setelah kas dan piutang muncul dari transaksi jasa secara kredit. Perusahaan memiliki kekayaan yang disebut dengan aktiva atau harta, hal tersebut meliputi kas, piutang usaha, piutang wessel, perlengkapan, biaya-biaya dibayar di muka, peralatan, gedung, tanah, danlain-lain. Aktiva dalam neraca dibagi menjadi dua kelompok yaitu aktiva lancar dan tidak lancar (fixed assets) [6]. Aktiva lancar *current assets* adalah harta yang dapatdicairkan, dijual atau dinilaiidengannuang dan bisa habis dipakaiidalam satu siklusperusahaann(paling lama satu tahun). Piutang (*Account Receivable*) adalah tagihan kepada kreditur atau pelanggan yang munculnya diakibatkan oleh penjualan kredit atau karena pemberian pinjaman kepada pegawai, pejabat perusahaan atau anak perusahaan (subsidiary), dan lain-lain. Dalam melakukan pemberian kredit ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan [7]. Pertama, dalam memberikan kredit harus melakukan analisis 5C. Adapun 5C tersebut adalah character, capacity, capital, collateral, condition. Kedua, menerapkan prinsip 7P. Prinsip 7P yang dimaksud meliputi personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection. Salah satu ratio yang berhubungan dengan piutang dagang perusahaan adalah ratio perputaran piutang (*Turn-Over Receivable*). Piutang disebabkan oleh penjualan kredit. Jumlah piutang dan taksiran waktu piutang dilunasi dapat dihitung dengan total penjualan dibagi rata-rata piutang. Dari *Turn-Over Receivable* dapat pula diketahui umur dari piutang yaitu berapa lama piutang tersebut akan dibayar oleh debitur dengan cara membagikan jumlah hari dalam 1 tahun (360) dengan *Turn-Over Receivable*. Jadi perputaran piutang adalah suatu cara yang dapat mengukur berapa lama waktu piutang akan tertagih atau berubah menjadi kas.

Berdasarkan uraian diatas terdapat salah satu perusahaan yang juga melakukan persaingan bisnis yaitu PT ABC. PT ABC adalah perusahaan olah pangan seafood yang memproduksi canned pasteurized meat dan frozen squid yang direncanakan akan di ekspor ke berbagai negara. Dalam melakukan persaingan bisnis perusahaan mencari posisi pasar

dengan cara melakukan penjuallannkredit. Penjuallannsecara kredittdilakukannoleh perusahaan sudah lebih dari 20 tahun. Selain untuk mencari posisi pasar pada persaingan bisnis perusahaan melakukan penjualan kredit juga untuk kelangsungan daur hidup perusahaan. Dengan dilakukannya penjualan kredit tentunya akan menimbulkan piutang pada perusahaan. Pada 3 tahun terakhir ini penjualan perusahaan mengalami fluktuasi (tidak stabil). Ketidak stabilan piutang maka berkemungkinan akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan yang kemudian akan berpengaruh pada kas perusahaan. Apabila penjualan mengalami fluktuasi maka piutang juga akan mengalami hal yang serupa. Dengan terjadinya hal tersebut maka perusahaan harus bisa mengatur pengelolaan piutang dengan baik agar tidak terjadi piutang macet pada perusahaan. Berikut adalah data mengenai piutang dan penjualan kredit PT ABC:

Tabel 1 Kondisi Piutang PT ABC

No	Tahun	Piutang (Rp)
1	2019	6.377.658.209
2	2020	1.739.765.093
3	2021	3.282.358.981

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1. Dapat dikatakan bahwa piutang perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami fluktuasi (tidak stabil). Pada tahun 2019 piutang perusahaan sebesar Rp. 6.377.658.209. Kemudian pada tahun 2020 piutang perusahaan mengalami penurunan sehingga besarnya menjadi Rp. 1.739.765.093. Lalu, pada tahun 2021 piutang perusahaan mengalami peningkatan sehingga piutang perusahaan besar menjadi Rp. 3.282.358.981. Kondisi Penjualan Kredit PT ABC dijelaskan pada gambar dibawah ini.

Tabel 2. Kondisi Penjualan Kredit PT ABC

No	Tahun	Penjualan Kredit (Rp)
1	2019	477.978.771.046,80
2	2020	115.597.320.303,47
3	2021	189.307.625.424,76

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1.2 maka dapat dikatakan bahwa penjualan kredit pada perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami fluktuasi (tidak stabil) sama seperti piutang pada perusahaan. Pada tahun 2019 penjualan kredit pada perusahaan adalah sebesar Rp. 477.978.771.046,80. Kemudian pada tahun 2020 penjualan kredit mengalami penurunan penjualan sehingga perusahaan dapat menjual sejumlah Rp. 115.597.320.303,47. Lalu, pada tahun 2021 penjualan kredit mengalami peningkatan sehingga perusahaan dapat melakukan penjualan sebesar Rp. 189.307.625.424,76. Dari uraian yang tertera diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan perputaran piutang perusahaan PT ABC agar dapat diketahui kondisi perputaran pitang perusahaan sehingga perusahaan bisa mengetahui efektivitas perputaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yang berjudul “Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang pada PT Surabaya Icard Printing di Masa Sebelum dan saat Pandemi” menunjukkan bahwa berdasarkan rasio perputaran piutang, rasio tunggakan, dan rasio penagihan [8]. Perusahaan mengalami kondisi kurang baik karena perputaran piutang tiap tahunnya menurun sehingga mengakibatkan menurunnya modal kerja. Analisis Rasio Perputaran Piutang dan Periode Rata-Rata Pengumpulann Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas KebijakanKredit PT ISAM” menyatakan bahwa perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan PT ISAM belum mencapai standar yaitu 12 kali 30 hari [9]. Sehingga kebijakan kredit belum efektif. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat penjualan sehingga perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan tidak optimal. Penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis PiutangTak Tertagih TerhadapTingkat pada CV BerliannAbadi Gunungsitoli” menyatakan bahwa Pengelolaan piutang tak tertagih pada CV Berlian Abadi sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio-rasio yang berhubungan dengan tingkat perputaran piutang, yaitu RTO, ACP rasio rasio penagihan [10].

## 2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara wawancara dan pengumpulan data yang berupa dokumen dengan tujuan untuk menggambarkan sesuatu yang akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang terjadi dalam perputaran piutang. Penelitian kualitatif berfungsi untuk melakukan penelitian suatu kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci [11]. Sedangkan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang terjadi dengan pengumpul data yang kemudian disusun sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bertujuan memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis [12].

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah digunakannya data primer yaitu penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak yang bersangkutan, beberapa teknik yang dapat digunakan untuk proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu pencarian informasi yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung [13]. Wawancara akan mempermudah seseorang dalam mendaparkan suatu informasi dengan alasan orang yang diwawancara akan mudah mengingat serta merekonstruksi sebuah

peristiwa sehingga mendapatkan suatu opini. Wawancara pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah *plant manager* pada perusahaan PT ABC. Pembahasan yang dilakukan dalam proses wawancara berkaitan dengan perputaran piutang dan penjualan kredit dengan permasalahan yang dihadapi yaitu ketidak stabilan penjualan pada PT ABC.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti pendukung suatu informasi yang telah didapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penjualan kredit dan data tentang piutang perusahaan.

## 2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun suatu data agar bisa ditarik kesimpulan pada penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif analisa diperlukan untuk menemukan perbedaan sehingga dapat diketahui kesimpulannya [14].

Pada sebuah penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis permasalahannya dan dikaitkan dengan teori yang telah dibahas sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Suatu teknik analisis data terdiri dari empat komponen diantaranya [15]:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk melakukan pengumpulan data-data atau fakta-fakta yang didapat untuk menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

#### b. Reduksi Data

Pada reduksi data ini, data-data yang telah terkumpul akan dibedakan kembali, artinya tidak semua data dapat digunakan untuk penelitian, data-data yang dapat digunakan hanya akan fokus pada permasalahan penelitian.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data-data telah berhasil dikumpulkan, sehingga dapat dilakukan penarikan suatu kesimpulan. Pada tahap ini data harus disajikan sesuai dengan pokok permasalahan, dimana data sudah diseleksi dan dispesifikasi.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan bila keseluruhan proses data telah terlaksana. Dan data telah disajikan sesuai dengan pokok permasalahannya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Perputaran Piutang (*Turn-Over Receivable*)

Rasio perputaran piutang adalah suatu cara yang digunakan untuk menghitung jumlah piutang dapat ditagih dalam satu periode. Rasio ini dapat digunakan untuk pengukuran efektivitas pengelolaan piutang. Dalam melakukan perhitungan perputaran piutang diperlukan jumlah pendapatan penjualan kredit. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang artinya semakin baik proses penagihan piutang tersebut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2019	477.978.771.046,80	-	-
2020	115.597.320.303,47	4.058.711.651	28,48 kali
2021	189.307.625.424,76	2.511.057.537	75,39 kali

$$\begin{aligned} \text{TOR tahun 2020} &= \frac{115.597.320.303,47}{4.058.711.651} \\ &= 28,48 \text{ kali} \end{aligned}$$

Jadi TOR pada tahun 2020 terjadi sebanyak 28,48 kali dalam satu periode

$$\begin{aligned} \text{TOR tahun 2021} &= \frac{189.307.625.424,76}{2.511.057.537} \\ &= 75,39 \text{ kali} \end{aligned}$$

Jadi TOR pada tahun 2021 terjadi sebanyak 75,39 kali dalam satu periode.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Umur Piutang

Tahun	Perputaran Piutang	Umur Piutang
2019	-	-
2020	28,48 kali	13 hari
2021	75,39 kali	5 hari

$$\begin{aligned} \text{Umur AR tahun 2021} &= \frac{360}{28,48} \\ &= 13 \text{ Hari} \end{aligned}$$

Jadi umur piutang pada tahun 2020 adalah selama 13 hari.

$$\begin{aligned} \text{Umur AR tahun 2022} &= \frac{360}{75,39} \\ &= 5 \text{ hari} \end{aligned}$$

Jadi umur piutang pada tahun 2021 adalah selama 5 hari.

Berdasarkan pada Tabel 4 tentang hasil perhitungan umur piutang maka umur piutang pada tahun 2020 sebesar 13 hari artinya rata-rata perusahaan mengumpulkan piutang dalam waktu 13 hari, sedangkan pada tahun 2021 perusahaan mampu mengumpulkan piutangnya rata-rata dalam waktu 5

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 di atas, perputaran piutang pada tahun 2020 adalah sebesar 28,48 kali artinya tingkat perputaran piutang terjadi 28,48 kali dalam periode satu tahun. Sedangkan pada tahun 2021 perputaran piutang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 75,39 kali artinya perusahaan berhasil meningkatkan perputaran piutang sebanyak 75,39 kali dalam periode satu tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *plant manager* sebagai narasumber menyatakan bahwa pada tahun 2019 jumlah penjualan kredit masih sangat tinggi dikarenakan pada waktu itu kondisi masih normal belum ada wabah pandemi yang berdampak pada kegiatan ekspor perusahaan sehingga perusahaan berhasil menjual produknya dalam jumlah banyak. *Plant manager* juga mengatakan bahwa angka yang dihasilkan seperti pada hasil perhitungan tergolong normal bagi perusahaan karena perusahaan sendiri telah menetapkan SOP mengenai perputaran piutang yaitu perputaran piutang minimal terjadi 20 kali dalam satu periode tertentu. Artinya berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan perputaran piutang pada tahun 2020-2021 dapat dikatakan baik karena sudah memenuhi SOP yang telah ditetapkan perusahaan.

#### Umur Piutang

Umur piutang adalah sebuah rasio yang berfungsi untuk mengetahui periode pengumpulan piutang dalam waktu satu periode dan dapat digunakan untuk menganalisa sebuah perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya.

hari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *plant manager* menyatakan bahwa SOP umur piutang pada perusahaan ada ketetapan tersendiri. Perusahaan menetapkan SOP tentang penagihan piutang yaitu rata-rata penagihan dapat dikumpulkan paling lambat 15 hari. Pengumpulan piutang dapat dikatakan baik apabila piutang dapat dikumpulkan dalam waktu  $\leq 15$  hari, sedangkan piutang yang terkumpul  $> 15$  hari maka piutang dinyatakan kurang baik. *Plant manager* menyatakan bahwa terkait umur piutang maka hasil dari perhitungan yang dilakukan juga sangat wajar bagi perusahaan karena SOP yang ditetapkan perusahaan mengenai umur piutang adalah selama 15 hari atau setengah bulan. Jadi untuk masa penagihan dengan waktu sangat cepat seperti hasil perhitungan pada tahun 2021 termasuk tujuan dan harapan besar perusahaan. Artinya pada tahun 2020-2021 penagihan piutang dilakukan dengan baik karena pihak pengelolaan piutang mampu menagih piutangnya secara cepat sebelum jatuh tempo.

#### Pembahasan

Pada suatu perusahaan semakin tinggi piutang dagang yang dimiliki maka semakin tinggi pula penjualan kredit yang dilakukan. Artinya hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan perusahaan yang akan semakin meningkat dan kas perusahaan juga tentunya akan semakin bertambah. Namun, semua hal tersebut tergantung bagaimana perusahaan mengelola piutangnya. Perputaran piutang dan umur piutang harus berjalan sesuai dengan ketentuan atau SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena kedua hal tersebut berkaitan dengan lancar atau tidaknya penagihan piutang pada perusahaan tersebut. Apabila piutang tidak tertagih dengan baik maka akan mengakibatkan sebuah piutang tak tertagih atau piutang macet yang berkemungkinan besar dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Hari rata-rata atau biasa disebut dengan umur piutang sangatlah penting bagi perusahaan dalam memperkirakan waktu perputaran piutangnya. Semakin lama perputaran piutang maka akan berpengaruh buruk bagi kas perusahaan, sedangkan semakin cepat perputaran piutang maka akan berpengaruh baik bagi kas perusahaan. Perputaran piutang yang sangat tinggi akan berpengaruh baik bagi perusahaan, sedangkan perputaran piutang yang sangat rendah akan berpengaruh buruk pula bagi perusahaan. PT ABC telah menetapkan SOP mengenai perputaran piutang yang terjadi akibat dari penjualan kredit. SOP yang ditetapkan perusahaan mengenai perputaran piutang adalah minimal terjadi 20 kali dalam satu periode dan untuk umur piutang selambat-lambatnya dikumpulkan dalam waktu 15 hari atau setengah bulan. Apabila penagihan mengalami keterlambatan maka pihak perusahaan terkhususnya bagian penagihan piutang harus melakukan tindakan atau peneguran terhadap pelanggan agar pelanggan segera melunasi piutang perusahaan. Peneguran yang pertama dilakukan oleh pihak penagihan piutang adalah dengan memberikan surat tagihan kepada pihak terkait atau pelanggan. Surat tagihan tersebut memiliki masa berlaku 3 hari yaitu terhitung dari waktu diterimanya surat penagihan oleh pelanggan. Apabila hal tersebut belum berhasil maka pihak penagihan piutang perusahaan akan memberikan denda kepada pelanggan saat melakukan pelunasan. Bagian penagihan piutang pada perusahaan melakukan hal tersebut agar arus kas pada perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kemacetan. Selain melakukan hal yang sudah disebutkan di atas, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *plant manager* pada PT ABC menyatakan bahwa sebelum melakukan sebuah penjualan kredit pada pelanggan maka pihak piutang juga menganalisis tentang pelanggan yang akan melakukan penjualan kredit terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan bagian piutang perusahaan adalah dengan menggunakan analisis 7P dan 5C. Pihak penagihan piutang melakukan analisis tersebut agar pihak penagihan piutang dapat mengetahui bagaimana calon pelanggan yang akan melakukan kerjasama terkait penjualan

kredit pada perusahaan. Hal tersebut juga bertujuan untuk mengantisipasi adanya kemacetan dari penagihan piutang yang akan dilakukan perusahaan saat piutang tersebut telah jatuh tempo. Selain itu, perusahaan juga menetapkan prosedur-prosedur untuk penagihan piutangnya seperti penagihan piutang pada umumnya. Pihak perusahaan menetapkan prosedur penagihan piutang agar penagihan piutang dapat terstruktur dan berjalan dengan baik dan juga tidak terjadi keributan dengan pihak pelanggan saat melakukan penagihan piutang.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada sumber laporan keuangan PT ABC pada tahun 2019 penjualan kredit masih tergolong tinggi karena pada tahun 2019 kegiatan ekspor masih berjalan lancar. Pada tahun 2020 perputaran piutang sebesar 28,48 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 13 hari. Pada tahun 2020 rata-rata perputaran piutang dalam satu periode dapat tertagih setiap 13 hari atau dapat diartikan bahwa waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk membayar piutangnya selama 13 hari. Perputaran piutang pada tahun 2020 masih tergolong baik walaupun piutang dapat dikumpulkan selama 13 hari artinya selisih dengan SOP yang ditentukan mengenai perputaran piutang sangatlah tipis. Pada tahun ini penjualan kredit menurun dari tahun sebelumnya karena pada tahun ini kegiatan ekspor juga dibatasi akibat dari dampak wabah pandemi. Namun, perusahaan masih berusaha untuk mengeksport produknya walaupun terjadi penurunan dalam penjualan kredit.

Pada tahun 2021 perputaran piutang sebesar 75,39 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 5 hari. Artinya perusahaan mampu meningkatkan perputaran piutang dengan sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meningkatnya perputaran piutang dari 28,48 menjadi 75,39 berarti menunjukkan adanya peningkatan nilai yang menandakan bahwa semakin cepat piutang tertagih. Perputaran piutang rata-rata dapat dibayar 5 hari dalam satu periode atau juga bermakna waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk membayar piutangnya adalah selama 5 hari. Pada tahun ini perputaran piutang mengalami peningkatan karena pembatasan kegiatan ekspor sudah tidak seperti tahun 2020. Pada tahun 2021 kegiatan ekspor sudah mulai berjalan normal seperti pada tahun-tahun sebelum adanya wabah pandemi sehingga penjualan kredit pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dan perputaran piutang pada tahun tersebut juga sangat mengalami peningkatan hingga rata-rata penagihan piutang pada tahun tersebut adalah 5 hari dalam 1 periode. Apabila ditinjau berdasarkan SOP yang telah ditetapkan perusahaan maka pengelolaan perputaran piutang pada PT ABC secara keseluruhan dari tahun 2019-2021 telah dikelola dengan baik karena perusahaan mampu menagih piutangnya dengan waktu sangat cepat dan sebelum jatuh tempo.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zalogo (2021), memiliki sebuah kesamaan dengan penelitian ini yaitu *turn-over receivable* dan *days of receivable* dapat berjalan dan tertagih dengan baik. Namun, ada beberapa hal yang dapat membedakan penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu dapat diketahui perputaran piutang, umur piutang, rasio tunggakan dan rasio penagihan sedangkan pada penelitian ini hanya dapat diketahui mengenai perputaran piutang dan umur piutang saja. Selain itu terdapat perbedaan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### 4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pada tahun 2019 jumlah penjualan kredit sangat tinggi dikarenakan pada waktu itu kondisi masih normal belum ada wabah pandemi yang berdampak pada kegiatan ekspor perusahaan sehingga perusahaan berhasil menjual produknya dalam jumlah banyak. Kedua, pada tahun 2020 perputaran piutang sebesar 28,48 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 13 hari. Pada tahun 2020 rata-rata perputaran piutang dalam satu periode dapat tertagih setiap 13 hari atau dapat diartikan bahwa waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk membayar piutangnya selama 13 hari. Perputaran piutang pada tahun 2020 masih tergolong baik walaupun piutang dapat dikumpulkan selama 13 hari artinya selisih dengan SOP yang ditentukan mengenai perputaran piutang sangatlah tipis. Ketiga, pada tahun 2021 perputaran piutang sebesar 75,39 kali dalam satu periode dan umur piutang selama 5 hari. Artinya perusahaan mampu meningkatkan perputaran piutang dengan sangat baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meningkatnya perputaran piutang dari 28,48 menjadi 75,39 berarti menunjukkan adanya peningkatan nilai yang menandakan bahwa semakin cepat piutang tertagih. Perputaran piutang rata-rata dapat dibayar 5 hari dalam satu periode atau juga bermakna waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk membayar piutangnya adalah selama 5 hari. Pada tahun ini perputaran piutang mengalami peningkatan karena pembatasan kegiatan ekspor sudah tidak seperti tahun 2020. Keempat, pengelolaan perputaran piutang pada PT ABC secara keseluruhan telah dikelola dengan baik karena perusahaan mampu menagih piutangnya dengan waktu sangat cepat dan sebelum jatuh tempo.

#### Daftar Rujukan

[1] Sitha, R. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rasio Lancar, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis*, 5(01). <https://doi.org/10.51512/Jimb.v5i01.61>

[2] Wildan, M. S., & Irma Damayanti. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 320–331. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i3.2996>

[3] Budi, S. (2019). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Laba Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *KEBERLANJUTAN*, 4(2), 1098. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v4i2.y2019.p1098-1117>

[4] Hek, T. K. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kn5u8>

[5] Indraswari, T. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *JURNAL SeMaRaK*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10985>

[6] Yanti, E., & Martha, L. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/w5mhk>

[7] Rinjani, M., & Kardi, K. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT.Mandiri Mart. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.55438/jqim.v1i1.4>

[8] Sukmawati, M., & Manaf, A. (2019). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Gross Profit Margin (Gpm) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 6–16. <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i2.67>

[9] Erina, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v3i1.232>

[10] Arifin, S., Djuanda, A., & Ferly, B. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah* (JKUES), 4(1). <https://doi.org/10.56184/jkues.v4i1.154>

[11] Herina, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v3i1.232>

[12] Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14(1), 51. <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>

[13] Nurhaedin, E. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang Terdaftar di BEI. *Edumatic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i1.1846>

[14] Sariningsih, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Realstat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v3i1.233>

[15] Nurfitriana, Yanto, E., & Aprilia, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada

Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Jurnal Simki  
Economic, 4(1), 74-88. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.92>